rev Jurnal Riana Nova Yolanda

by Cek Plagiasi

Submission date: 06-Aug-2024 05:31AM (UTC+0530)

Submission ID: 2421307631

File name: rev_Jurnal_Riana_Nova_Yolanda.docx (70.97K)

Word count: 3500

Character count: 22675

23

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KELURAHAN TALANG BENIH KECAMATAN CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG

Riana Nova Yolanda¹, Edi Efritai².

12

**Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jl.Bali,Kota
Bengkulu, Indonesia**

29

E-mail : riananovayolanda4@gmail.com

ABSTRAK

22

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Produksi Uahatani padi sawah di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Rumusan Masalah Apakah luas lahan (X1), Pupuk (X2), Pestisida (X3), Benih (X4) Tenaga Kerja (X5). Mempengaruhi Usahatani padi di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi luas lahan (X1), Pupuk (X2), Pestisida (X3), Benih (X4) Tenaga Kerja (X5). Memengaruhi Usahatani padi di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive* sampling dimana tidak semua respponden memiliki kriteria yang sesuai. Data primer di peroleh langsung 50 petani sebagai responden melalui wawancara dengan kusioner. Analisis data yang digunakan model regresi model Cobb Douglas untuk melihat pengaruh masing-masing factor produksi terhadap produksi yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Luas Lahan dan Benih Berpengaruh Nyata. Sedangkan Variabel Pupuk, Pestisida dan Tenaga kerja Berpengaruh Tidak Nyata terhadap produksi Usahatani padi Sawah.

15

Kata Kunci : Produksi, Usahatani, Padi Sawah

ABSTRACK

This research is undertaken by factors that influence the production of Uhatani peas in the fields of Kelurahan Talang Seed and Curup District of Rejang Lebong. The research is aimed at identifying the factors that affect the area of land (X1), Fertilizers (X2), Pesticides (X3), Seeds (X4) and Working Power (X5). Affects the cultivation of peanuts in the field of seed cultivation. The method used in this research is using purposive sampling where not all respondents have matching criteria. The premier data was obtained directly from 50 farmers as respondents through interviews with cousins. The data analysis used the Cobb Douglas model regression model to see the influence of each production factor on the production produced. The results of the research showed that the area of land and seeds had a real influence, while the variables of fertilizers, pesticides and labor force had an unrealistic influence on the production of Usahatani,

Keywords : Production, Usahatani, Padi Sawah

PENDAHULUAN

Komoditi tanaman pangan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakan, dan industri dalam negeri, yang cenderung meningkat setiap tahun seiring dengan pertumbuhan populasi dan industri pangan. Dari sisi ketahanan pangan Nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2011).

Padi, komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama penduduk Indonesia, merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi secara keberlanjutan yaitu beras merupakan bahan pangan pokok bagi Masyarakat Indonesia, merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Hamdan, 2013).

Usahatani adalah kegiatan mengolah faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, dan modal untuk mencapai hasil yang maksimal. Penggunaan faktor produksi dan penerapan teknologi sangat penting. Penggunaan faktor produksi dan penerapan teknologi yang kurang tepat akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya usahatani. Dalam usahatani, produk yang dihasilkan akan baik apabila faktor produksi yang ada dimanfaatkan secara efisien (Zulkifli, 2009).

Rejang Lebong Terdiri Dari Empat Kecamatan Curup, Curup Utara, Curup selatan, Curup Timur. Kelurahan Talang Benih salah satu kelurahan yang terletak Kecamatan Curup di Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data BPS Kabupaten Rejang Lebong dalam Angka 2015 dapat diketahui bahwa Kecamatan Curu merupakan Kecamatan penghasil padi sawah tertinggi dan memiliki lahan sawah terluas.

Kecamatan Curup memiliki luas 5.918 ha dengan jumlah penduduk 27.093

jiwa. Kecamatan tersebut merupakan mayoritas penduduknya petani sawah dan memiliki lahan sawah seluas ± 52 ha dan produksi padi sebanyak ± 62500 kg per satu kali panen dengan jumlah petani padi 50 orang. Karena harga hasil usahatani yang relatif rendah, hal tersebut tidak mendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat. (Kelurahan Talang Benih, 2023). Berdasarkan data BPS tahun 2015, jumlah produksi petani padi sawah di Rejang Lebong sebagai mana pada tabel berikut ini:

No	Kecamatan	Padi Sawah (Ton)
1	Curup	3.326
2	Curup Tengah	446
3	Curup Timur	1.762
4	Curup Selatan	1.053

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong, 2015

Berdasarkan tabel diatas produksi padi sawah di Kabupaten Rejang Lebong yang diolah oleh badan pusat statistik (BPS) tahun 2015. dapat dilihat bahwa dari Empat Kecamatan yang ada di Rejang Lebong peroduksi padi sawah yang terbesar teletak di Kecamatan Curup dengan jumlah 3.326 ton dengan

luas lahan 1.140 ha, sedangkan untuk Kecamatan Curup Tengah yang memproduksi padi sebesar 446 ton dengan luas lahan 1.349 Ha,. Penulis ingin melakukan penelitian tentang komponen-komponen yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, karena kecamatan Curup memiliki potensi produksi padi sawah yang paling besar.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pengaru luas lahan (X1), pupuk (X2), pestisida (X3), benih (X4), tenaga kerja (X5) mempengaruhi produksi (Y) usahatani padi sawah di Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) sebagian besar dari penduduknya memiliki lahan sawah. peneliti meysusun proposal

penelitian pada bulan Agustus dan melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi pada bulan februari 2024.

2.1 Metode Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2016). Karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang sesuai dengan fenomena yang dikaji, teknik *purposive sampling* digunakan. Oleh karena itu, penulis memiliki tekni *purposive sampling* yang menetapkan kriteria, kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel yang di gunakan dalam penelitian ini.

2.3 Metode Analisis Data

Mengidentifikasi hubungan fungsional antara faktor-faktor produksi usahatani padi sawah digunakan analisis regresi linier berganda dengan model fungsi produksi cobb duglas, Persamaan fungsi tersebut dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} e^u$$

$$b_5 \dots X_n^{b_n} e^u$$

Transformasi ke bentuk logaritma:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \ln \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produksi (kg)

A = Konstanta/ *intercept*

X₁ = Luas Lahan (Ha)

X₂ = Pupuk (kg)

X₃ = Pestisida (L)

X₄ = Benih (Kg)

X₅ = Tenaga Kerja (Orang)

e = Logaritma Natural

u = Kesalahan

β₁, β₂, β₃, β₄, β₅ = Koefisien regresi x_{1,x}

ε = Residual / faktor-faktor lain yang berpengaruh yang tidak dimasukkan dalam model 2,x₃,x₅,x₆

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Y)

A = Konstanta/ *intercept*

X₁ = Luas Lahan (Ha)

X₂ = Pupuk (Kg)

X₃ = Benih (Kg)

X₄ = Pestisida (L)

X₅ = Tenaga Kerja (Rp)

b_1 = Koefisien Regresi Luas Lahan
 b_2 = Koefisien Regresi Pupuk
 b_3 = Koefisien Regresi Benih
 b_4 = Koefisien Regresi Pestisida
 b_5 = Koefisien Regresi Tenaga Kerja

⁶ Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka menggunakan uji F:

$$H_0 : b_1 = 0$$

H_1 : minimal ada salah satu nilai $b_i \neq 0$

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2) n-k}$$

$$R^2 = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana

R^2 : Koefisien determinan

K : banyak variabel yang diminati

n : Jumlah Sampel

ESS : Jumlah Kuadrat Residual

TSS : Jumlah Kuadrat Total

⁴ Jika $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh tidak nyata terhadap variabel terikat.

⁴ Jika $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variable terikat.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial maka, dilakukan uji t, dengan uji sebagai berikut:

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_1 : b_i \neq 0$$

Nilai t_{hitung} bisa dicari dengan rumus $t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$

Dimana: b_i = Koefisien Regresi

S_{b_i} = Simpangan Baku ke-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identitas Responden

Tabel 2. Umur Responden

Umur	Jumlah Orang	Persentase %
21-30	6	12%
31-40	6	12%
41-50	19	38%
51-60	13	26%
61-70	6	12%
Total	50	100 %

Ket: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan Umur Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa petani di Kelurahan Talang Benih yang membudidayakan padi adalah petani yang memiliki kisaran umur 21-30 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 12%, umur 31-40 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 12%, umur 41- 50

berjumlah 19 orang dengan persentase 38%, umur 51-60 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 26%, dan umur 61-70 berjumlah 6 orang dengan persentase 12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani padi di Kelurahan talang benih rata-rata memiliki umur yang masih produktif dan mampu menjalankan aktifitas-aktifitas bekerja serta mudah menerima informasi dan inovasi baru.

26

Tabel 3. Jumlah Tanggungan keluarga

Jumlah Tanggungan	Jumlah Orang	Persentase %
1-5	46	92%
6-10	4	8%
Total	50	100%

Ket: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa petani padi Kelurahan talang benih rata-rata jumlah tanggungan keluarga petani padi sebanyak 1-5 orang dengan presentasi

92% dan 6 -10 orang dengan persentase 8% setiap rumah tangga, jumlah anggota keluarga terdiri dari suami/istri, anak, orang tua yang masih tinggal dalam satu rumah.

Tabel 4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase %
Tidak Sekolah	10	20%
SD	21	42%
SMP	13	26%
SMA/SMK	6	12%
Starta 1	0	0
Total	50	100

Ket: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa petani di Kelurahan talang benih umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan tidak Sekolah Dasar berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 21 orang dengan persentase 42%, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 13 orang dengan persentase 26%, Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 6

orang dengan persentase 12% dan tingkat Pendidikan Stara 1 (S1) tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata petani memiliki tingkat pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar (SD).

Tabel 5. Berdasarkan Berdasarkan lama berusahatani

Tahun	Jumlah Orang	Persentase %
5-10	9	18%
11-16	16	32%
17-22	21	42%
23-28	4	8%
Total	50	100

Ket: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa petani di kelurahan talang benih umumnya memiliki rata-rata lama berusahatani cukup lama yaitu 17-22 tahun dengan persentase 42%. Dibandingkan dengan petani yang lebih muda dan kurang pengalaman, petani dengan pengalaman bertani yang cukup lama mampu mempertahankan dan meningkatkan skala usaha dan meningkatkan produksi.

3.2 Pembahasan

1. Analisis Reggresi Cobb Dauglas

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikan
Produksi Constant (y)	7,538	6,736	,000
Luas lahan (x1)	,357	1,705*	,095
Pupuk (x2)	,085	,449ns	,656
Pesetisida (x3)	,045	1,07 ^{ns}	,290
Benih (x4)	,368	4,050*	,000
Tenaga Kerja (x5)	-,038	-,425 ^{ns}	,673
R ² = 0,975	Prob.= 0,000		
F hitung = 337,072			

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Tanda ns bearti tidak signifikan
Tanda * bearti signifikan pada taraf kepercayaan 95%

t tabel 5% = 1.680

F tabel 5% = 3.470

Berdasarkan data pada tabel dapat dituliskan persamaan garis regresi linier sebagai berikut:

$$\ln Y = 7,538 + \ln 0,357X_1 + \ln 0,085X_2 + \ln 0,045X_3 - \ln 0,368X_4 + \ln 0,038 + \ln \varepsilon$$

Dari persamaan dapat diketahui bahwa:

$$Y = \text{Taksiran nilai produksi}$$

$\beta_0 = 7,538$ yaitu suatu konstanta yang disebut koefisien intersep yang mencerminkan pengaruh alami terhadap Y atau nilai produksi apabila luas lahan, pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja nol ($X = 0$)

2. Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)

Tabel 7. Korelasi Determinasi

Model	R	R Square
1	.975 ^a	.972

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 97,5% ini bearti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas Luas Lahan (X_1), pupuk (X_2), Pestisida (X_3) dan Benih (X_4), Tenaga Kerja(X_5) terhadap variabel terikat Produksi sedangkan 2,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

3. Koefisien Regresi Uji (Uji F)

Tabel 8. Koefisien Regresi Uji Bersama-Sama(UjiF)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,927	5	2,185	337,072	.000 ^b
Residual	,285	44	,006		
Total	11,212	49			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Hasil menunjukkan secara bersama-sama Pengaruh Luas Lahan (X_1), Pupuk (X_2), Pestisids (X_3), Benih (X_4), dan Tenaga Kerja (X_5) terhadap Usahatani padi sawah di kelurahan Talang benih, kecamatan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 337,072 lebih besar dari pada F_{Tabel} sebesar 3.47 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan luas lahan, pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja akan membuat Hasil produksi Usahatani padi sawah di kelurahan Talang benih, kecamatan Curup, kabupaten Rejang Lebong juga berubah, ini dikarenakan produksi dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel Luas Lahan (X_1), Pupuk (X_2), Pestisida (X_3), Benih (X_4), dan Tenaga Kerja (X_5) terhadap variabel Produksi usahatani padi sawah di kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong (Y) secara parsial.

Pembahasan Variabel

1. Luas lahan X_1

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui Variabel luas lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap produksi Padi Sawah di kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong sebesar t hitung 1.705, t hitung ini < t tabel (5%) 1.680 atau nilai probabilitas 0,095 lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial variabel luas lahan (X_1) berpengaruh sangat nyata (*)

0,095 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan secara parsial berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan variabel luas

lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di terima. Dengan nilai koefisien regresi sebesar (0,410) hal ini berarti apabila terjadi penambahan luas lahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan produksi sebesar (0,410) kg bila faktor-faktor lain dianggap tetap. Diduga berpengaruh nyata luas lahan pada produksi padi sawah ini disebabkan semakin luas lahan maka semakin banyak pertumbuhan padi sawah.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Serafina Laka Neonbota (2016) thitung (0.858) < ttabel (1.664) dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan secara parsial dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap produksi padi sawah.

Hal ini disebabkan karena Koefisien regresi sebesar (0.156) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan luas lahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan produksi sebesar (0.156) satuan bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

2. Pupuk X_2

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di ketahui Variabel Pupuk (X_2) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi Padi Sawah di kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong t hitung sebesar 0.449 $t < t$ tabel (5%) 1.680 atau nilai probabilitas 0.656 lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a tolak artinya secara perisal variabel Pupuk (X_2) berpengaruh tidak nyata (ns),

0.656 < 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh tidak nyata karena jika penggunaan pupuk tidak sesuai dengan paantuan maka mengakibatkan padi rusak dan menurunkan hasil produksi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,098 artinya hal ini berarti peningkatan penggunaan pupuk menurunkan produksi yakni setiap kenaikan pupuk 1 kg akan menurunkan produksi sebesar (0,098) kg bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

Hal ini tidak sesuai dengan yang di kemukakan oleh Serafina Laka Neonbota (2016) bahwa variabel

pupuk x_2 thitung (2.227) > t tabel (1.664) dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pupuk dapat berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi padi sawah. Dengan nilai koefisien regresi sebesar (0.294) menunjukkan adanya pengaruh nyata secara signifikan karena nilai thitung (2.227) > t tabel (1.664) hal ini berarti peningkatan penggunaan pupuk akan meningkatkan produksi yakni setiap kenaikan jumlah pupuk 1 kg akan meningkatkan produksi sebesar (0.294) kg bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

3. Pestisida X_3

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di ketahui Variabel Pestisida (X_3) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi Padi Sawah di kelurahan Talang Benih t hitung sebesar 1,071 $t < t$ tabel (5%) 1.680 atau nilai probabilitas 0.290 lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 maka, maka H_0 diterima dan H_a tolak artinya secara perisal variabel Pupuk (X_3) Pestisida berpengaruh tidak nyata (ns), 0,290 < 0,05 Hal ini menunjukkan

bahwa pupuk berpengaruh tidak nyata karena pada penggunaan pestisida tidak sesuai dengan paantuan maka mengakibatkan padi rusak dan menurunkan hasil produksi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,065 artinya peningkatan penggunaan pestisida menurunkan produksi yakni setiap kenaikan pestisida 1 liter akan menurunkan produksi sebesar (0,065) kg bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Serafina Laka Neonbota (2016) bahwa variabel pestisida X3 thitung (-0.299) < ttabel (1.664) dengandemikian H1 ditolak dan H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Dengan nilai Koefisien regresi sebesar menunjukkan adanya tidak berpengaruh nyata karena pada penggunaan pestisida tidak sesuai dengan panduan usahatani seperti dalam pengukuran takaran dan dosisnya tinggi akan mengakibatkan padi rusak dan akan menurunkan hasil

produksi padi sawah. Nilai thitung (-0.299) < ttabel (1.664) hal ini berarti peningkatan penggunaan pestisida menurunkan produksi yakni setiap kenaikan pestisida 1 liter akan menurunkan produksi sebesar (-0.090) kg bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

4, Benih X4

Berdasarkan hasil analisis di atas Variabel benih (X₄) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sebesar 0,000 < 0,05. Hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan variabel benih berpengaruh terhadap produksi padi sawah di terima. Dengan nilai koefisien regresi sebesar (0,433) hal ini berarti setiap peningkatan jumlah benih 1kg akan menaikkan produks padi sawah sebesar (0,443). Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di ketahui Benih (X₄) berpengaruh nyata terhadap produksi Padi Sawah di kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong sebesar t hitung 4.505, t hitung ini > t tabel (5%) 1.680 atau nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 maka, H₀ ditolak dan

H_a diterima artinya secara parsial variabel luas lahan (X_4) berpengaruh sangat nyata (*)

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Serafina Laka Neonbota (2016) bahwa thitung (0.236) < t_{tabel} (1.664) dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa benih secara parsial dapat berpengaruh terhadap produksi padi sawah tetapi tidak nyata. Hal ini disebabkan karena nilai koefisien regresi sebesar (0.025) menunjukkan adanya pengaruh karena nilai thitung (0.858) < t_{table} (1.664) hal ini berarti apabila peningkatan benih akan meningkatkan produksi yakni setiap kenaikan jumlah benih 1 satuan akan meningkatkan produksi sebesar (0.025) kg bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

5. Tenaga kerja X_5

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa Variabel tenaga kerja (X_5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah sebesar 0,673 > 0,05. Hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi

sawah ditolak. nilai koefisien regresi sebesar (0,038) yang berarti setiap penambahan tenaga kerja 1 satuan akan meningkatkan produksi sebesar (0,038). hal ini diduga berpengaruh tidak nyata karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin banyak upah yang dikeluarkan.

Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Akbar Habib (2014), Pengaruh Pemakaian Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produksi Jagung. Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk penggunaan tenaga kerja diperoleh hasil yaitu thitung 1,7 < t_{tabel} 2,46. Dengan demikian H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung. Nilai koefisien untuk tenaga kerja adalah sebesar 0,5. Artinya jika tenaga kerja mengalami pertambahan sebesar 1% maka produksi jagung akan meningkat atau mengalami pertambahan sebesar 0,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan :

Faktor produksi berupa luas lahan (X_1) dan Benih (X_4) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, pengaruh faktor produksi bersifat positif yang artinya setiap penambahan input produksi akan meningkatkan output produksi dan jika variabel benih dan luas lahan menurun maka akan diikuti dengan menurunnya produksi padi. Dari hasil analisis faktor produksi pupuk (X_2), pestisida (X_3) dan tenaga kerja (X_5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi di sebabkan pupuk yang tidak sesuai dan berlebihan sehingga menimbulkan pengaruh yang tidak nyata terhadap produksi padi sawah. Penggunaan pestisida yang tidak sesuai dan berlebihan sehingga menimbulkan pengaruh yang tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

Saran

¹⁶ Usahatani padi sawah masih dapat ditingkatkan produksinya dengan menambah faktor produksi yaitu luas lahan (X_1) dan benih (X_2) dan mengurangi jumlah pupuk (X_2), pestisida (X_3) dan tenaga kerja (X_5)

sehingga dapat ,enaikan jumlah produksi padi sawah,

² DAFTAR PUSTAKA

Hamdan. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu*. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu.

³ Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi, jagung dan kedelai Kabupaten Rejang lebong*.

[kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/8879/talang-benih.rejang lebong](http://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/8879/talang-benih.rejang%20lebong) di akses 2024

¹¹ Nurhanifah. 2018. *Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Tani Dikawasan Peri Urban Kabupaten Bantul*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [Indonesia]. Hal

¹³ Meiners, M (2000). *Teori ekonomi dan produksi*. Jakarta: PT.Grifindo PersadaPartadiradja, A (2003). *Analisis fungsi produksi industri kerajinan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Sebelas Maret. Surakarta, 69-74.

Sugiyono (2016). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: PT Alfabet.

31 Herawati, W.D.2012. *Budidaya Padi*,Yogyakarta:Javalitera.

3 Djiwandi, 1980. *Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta Suparyono dan Agus Setyono. 1993. *Padi. Penebar Swadaya*. Jakarta

8 Purwono dan Purnawati, Heni. 2007. *Budidaya 8 jenis Tanaman*

Pangan Unggul.Cetakan 1. Penebar Swadaya. Jakarta.

8 Soeharno. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Edisi Pertama Andi. Yogyakarta.

13 Gasversz, Vincent. 2000. *Ekonomi Manajerial*. PT. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.

32 Bowo, T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*

rev Jurnal Riana Nova Yolanda

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

18 %

INTERNET SOURCES

13 %

PUBLICATIONS

9 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	savana-cendana.id Internet Source	4 %
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	4 %
3	www.scribd.com Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
5	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1 %
7	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.utu.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.unira.ac.id Internet Source	1 %

10	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
11	Anang Sulistyو, Khaerunnisa, Suhaena. "Food Security and Welfare Of Lowland Rice Farmers Analysis In The Border Area Of North Kalimantan", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2022 Publication	1 %
12	Serafina Laka Neonbota, Simon Juan Kune. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur", AGRIMOR, 2016 Publication	1 %
13	journals.stimsukmamedan.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id Internet Source	<1 %
15	Andreas Michael Tumundo, Yolanda Pinky Ivanna Rori, Agnes Estephina Loho. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Mogoyungung Satu Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2023 Publication	<1 %
16	jurnal.ugp.ac.id Internet Source	<1 %

17	Ryun Jung Lee, Galen Newman. "The relationship between vacant properties and neighborhood gentrification", Land Use Policy, 2020 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
19	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
20	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
21	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
22	A N Darmansyah. "ANALISIS EFISIENSI TEKNIS DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI PADA USAHA TANI KUBIS DI DESA TALANG BELITAR KECAMATAN SINDANG DATARAN KABUPATEN REJANG LEBONG", Jurnal AGRISEP, 2015 Publication	<1 %
23	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
24	jurnaltsm.id Internet Source	<1 %
25	repo.umb.ac.id Internet Source	<1 %

26 Hasan Basri. "ANALISIS PERSEPSI PETANI TERHADAP PEMANFAATAN BOKASHI PADA PERTANAMAN PADI SAWAH", Jurnal AGRISEP, 2016
Publication <1 %

27 adoc.pub
Internet Source <1 %

28 vdocuments.com.br
Internet Source <1 %

29 123dok.com
Internet Source <1 %

30 core.ac.uk
Internet Source <1 %

31 repositori.usu.ac.id
Internet Source <1 %

32 repository.ubb.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

rev Jurnal Riana Nova Yolanda

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15